

## **ANALISIS PENGEMBANGAN KOMPETENSI DOSEN VOKASI BERDASARKAN FAKTOR ORGANISASI DAN INDUSTRI DI POLITEKNIK NEGERI SEMARANG**

Unang Achlison  
Prodi Manajemen Pendidikan  
Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang  
mail2unang@yahoo.co.id

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk membuat analisis pengembangan mutu atau kualitas kompetensi dosen vokasi dengan memperhatikan faktor-faktor yang menentukan yaitu Organisasi dan Industri yang menggunakan objek penelitian pada Politeknik Negeri di Semarang. Metoda Peneliti menggunakan tahapan yang diawali dari mengidentifikasi permasalahan, pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner kepada responden dari kalangan Akademik dan Industri, proses pengolahan data dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap hasil survey dan tahap akhir adalah analisa dan interpretasi data dengan melakukan uji statistik deskriptif dengan menggunakan *software* SPSS. Penulis melakukan analisa frekuensi terhadap data hasil penelitian dan didapatkan bahwa Industri memberi kesempatan kepada Dosen untuk belajar dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan terkini. Industri mendukung upaya Dosen dalam penjaminan mutu pendidikan dan mendapatkan ide karya tulis (*research*). Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa perkembangan di lapangan kerja bisa menjadi bahan-bahan perkuliahan di Pendidikan Vokasi. Kondisi ini membutuhkan manajemen strategik guna menambah wawasan termasuk *skill* para Dosen Politeknik Negeri Semarang agar lebih percaya diri dengan memiliki bahan-bahan perkuliahan yang sesuai kebutuhan industri.

**Kata kunci : kompetensi dosen vokasi, Organisasi, Industri**

### **A. Pendahuluan**

Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia yaitu Muhaimin Iskandar mengatakan bahwa terdapat kesenjangan antara kurikulum pendidikan menengah maupun tinggi dengan kebutuhan pasar kerja. Kemenakertrans telah membentuk *link and match* dengan Kemendikbud. Kemenakertrans memiliki program Perencanaan Ketenagakerjaan yang bisa mengukur standar kompetensi yang nantinya dibutuhkan lapangan kerja. Dengan demikian bisa terbaca peluang dan kesempatan tenaga kerja yang sedang dibutuhkan. Untuk saat ini bidang unggulan yang menjadi peluang tenaga kerja yaitu industri, jasa dan perdagangan. Kebutuhan industri saat ini ialah tenaga kerja terampil yang bisa langsung kerja seperti lulusan vokasional (Seputar Indonesia, 26 Desember 2012).

Dosen profesional yaitu mampu merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran untuk menjadi materi yang dapat disusun menjadi bahan ajar yang selanjutnya dijabarkan dalam Silabus Matakuliah (GBPP dan SAP) yang efektif. Kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai Dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen).

Menurut pendapat Putu Sudira (2011) dalam makalah berjudul “Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan dan Pelatihan Vokasi menyongsong *Skill* Masa Depan”

menyimpulkan bahwa kurikulum pendidikan dan pelatihan vokasi (VET) dituntut harus selalu beradaptasi dengan kondisi, perubahan, dan kebutuhan dunia kerja yang mengarah kepada industri. Agar perubahan kurikulum berdampak tinggi terhadap dampak hasil belajar mahasiswa maka semua Dosen harus dapat menampilkan profesionalisme yang bagus dalam melakukan kegiatan Proses Pembelajaran dengan didukung kompetensi diri yang tinggi. Hal ini akan mempunyai dampak hasil belajar mahasiswa secara langsung seperti ditunjukkan gambar 1.



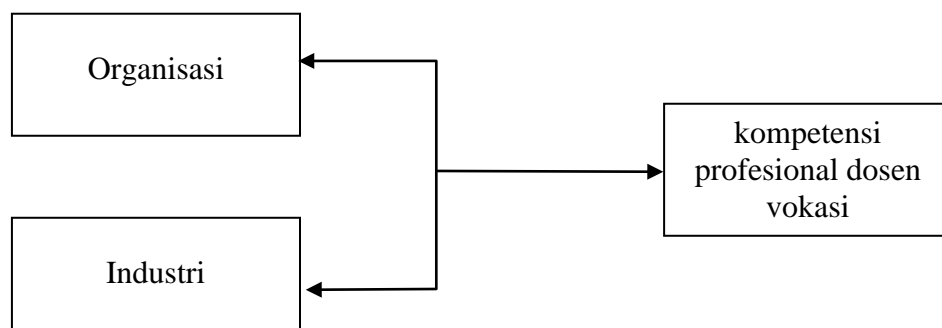
Sumber : Putu Sudira (2011: 2)

Gambar 1. Relasi Dampak Belajar Mahasiswa

Pada gambar 1 ditunjukkan bahwa faktor-faktor yang menentukan profesionalisme Dosen adalah (1). Penguasaan IPTEK; (2). Lingkungan organisasi sekolah; (3). Karakteristik Kurikulum.

Pendidikan Politeknik/Vokasi dalam dunia pendidikan telah diatur Peraturan Pemerintah (PP) No.19 tahun 2005 tentang pendidikan kejuruan dan vokasi, menyatakan bahwa Pendidikan Vokasi berorientasi pada kecakapan kerja yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terapan serta sesuai dengan tuntutan kebutuhan lapangan kerja.

Berdasarkan pendapat Putu Sudira (2011) dan PP No.19 tahun 2005 didapatkan hubungan antar faktor yang akan diteliti dan sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian (Sugiyono, 2009). Diagram hubungan antar faktor penelitian ditunjukkan seperti pada gambar 2 berikut :



Gambar 2. Hubungan Antar Faktor Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membuat analisis pengembangan mutu atau kualitas kompetensi dosen vokasi yang dilaksanakan pada Politeknik Negeri di Semarang dimana untuk meningkatkan kualitas kompetensi profesional dosen vokasi dengan memperhatikan faktor yang menentukan yaitu Organisasi dan Industri (lapangan kerja).

## B. Metoda

Penelitian ini dimaksudkan untuk mencari faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi dosen vokasi. Dimana variabel yang digunakan untuk menjadi indikator yang mempengaruhi kompetensi dosen vokasi menurut Putu Sudira (2011) adalah Organisasi dan Industri.

Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini seperti disebutkan juga dalam Winarsunu (2006), adalah sebagai berikut :

### a. Pertama

Peneliti mengidentifikasi permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini kemudian merumuskan tujuan penelitian, melakukan observasi lapangan untuk mengetahui keadaan dari objek penelitian. Selanjutnya studi pustaka dimana peneliti mencari literatur yang berhubungan dengan penelitian dan yang terakhir yaitu menetapkan variabel yang dijadikan sebagai indikator dari kualitas pendidikan.

### b. Kedua

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang telah ditetapkan. Dilakukan survey kepada 10 responden yang terdiri dari kalangan Akademik dan Industri.

### c. Ketiga

Proses pengolahan data diawali dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap hasil survey pendahuluan, kemudian menghitung kecukupan data yang selanjutnya dilakukan uji statistik deskriptif dengan menggunakan *software* SPSS, uji ini dilakukan untuk mengetahui karakteristik responden serta mengetahui perbandingan antar karakteristik data.

### d. Keempat

Tahap Analisa dan Interpretasi Data, pada tahap ini dilakukan untuk membahas hasil dari uji validitas dan reliabilitas pada survey yang telah didapatkan.

### e. Kelima

Kesimpulan dari hasil penelitian

## C. Hasil dan Pembahasan

Peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini agar dapat dipercaya dan memberikan hasil yang konsisten (Sugiyono, 2009). Setelah itu diambil sampel sebanyak 10 responden dari kalangan Akademik dan Industri.

### 1. Uji Validitas dan Realibilitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat keabsahan instrumen variabel dari penelitian. Peneliti mencari nilai korelasi dengan menggunakan rumus koefisien korelasi *Product Moment Pearson* sebagai berikut :

$$r_s = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2] [n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_s$  = koefisien korelasi  
 $n$  = jumlah responden

$Y$  = jumlah skor seluruh item  
 $X$  = jumlah skor tiap item

Setelah nilai korelasi ( $r_s$ ) didapatkan, kemudian dibandingkan dengan nilai  $r_{table}$  dan batas validitas butir Kuesioner adalah 0.361 (sesuai tabel r). Kaidah keputusannya adalah sebagai berikut :

- jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  , maka variabel penelitian yang digunakan valid.
- jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  , maka variabel penelitian yang digunakan tidak valid.

Model penelitian terdiri dari tiga variabel dengan total pertanyaan berjumlah 40 dan semua item disusun mengikuti prinsip skala Likert (*Likert Summated Ratings*). Skala Likert menggunakan ukuran ordinal dalam bentuk rangking. Kuesioner menggunakan pernyataan “Tidak Setuju” sampai kepada peringkat yang “Sangat Setuju“. Skala pengukuran tersebut diberikan nilai sebagai berikut : 1 = Tidak Setuju, 2 = Kurang Setuju, 3 = Cukup Setuju, 4 = Setuju, dan 5 = Sangat Setuju.

Sampel data menggunakan 10 responden yang terdiri dari kalangan Akademisi dan Industri. Uji validitas instrumen digunakan untuk menentukan batas valid atau tidaknya sebuah item (butir). Jumlah sampel data pilot responden berjumlah 10 maka sebuah item dianggap valid jika koefisien hubungan item tersebut pada taraf nyata 5% batas validitas butir adalah 0.632 yang sesuai dengan tabel r. Data penelitian ditampilkan pada tabel berikut dengan penjelasan atribut sebagai berikut :

- Kn = item kuesioner ke n beserta jawaban pertanyaan sesuai sekala Likert
- Rn = Responden ke n (kalangan akademik dan industri)

- a. Validitas dan Skor kuesioner pada instrumen Organisasi terhadap Kompetensi Profesional Dosen ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Instrumen Organisasi terhadap Kompetensi Profesional Dosen.

No	R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	R9	R10	skor	$r_s$	Uji
K1	5	4	3	4	5	4	4	5	4	3	41	0,82	valid
K2	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	41	0,82	valid
K3	4	4	4	4	4	5	5	5	3	3	41	0,82	valid
K4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	4	39	0,78	valid
K5	4	4	5	5	5	4	5	5	2	4	43	0,86	valid
K6	4	4	4	4	5	4	4	5	3	4	41	0,82	valid
K7	4	3	5	5	4	4	4	5	3	4	41	0,82	valid
K8	5	4	5	4	4	4	5	4	3	4	37	0,74	valid
K9	4	3	5	4	4	3	4	5	3	5	43	0,86	valid
K10	4	4	5	4	4	4	4	5	3	5	42	0,84	valid

- b. Validitas dan Skor kuesioner pada instrumen Industri terhadap Kompetensi Profesional Dosen ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Instrumen Industri terhadap Kompetensi Profesional Dosen.

No	R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	R9	R10	skor	$r_s$	Uji
K1	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	42	0,84	valid
K2	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	43	0,86	valid
K3	4	3	5	4	5	4	4	5	4	4	42	0,84	valid
K4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41	0,82	valid
K5	4	3	5	5	4	5	3	5	4	4	42	0,84	valid

K6	4	3	5	4	4	4	4	5	4	4	41	0,82	valid
K7	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	44	0,88	valid
K8	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	44	0,88	valid
K9	4	3	5	4	4	4	4	5	5	4	42	0,84	valid
K10	5	3	5	5	5	4	4	4	4	4	43	0,86	valid

- c. Validitas dan Skor kuesioner pada instrumen Organisasi terhadap Industri ditunjukkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Instrumen Organisasi terhadap Industri.

No	R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	R9	R10	skor	$r_s$	Uji
K1	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	42	0,84	valid
K2	4	5	5	5	4	4	3	5	4	4	43	0,86	valid
K3	5	5	5	4	5	4	3	5	3	4	38	0,76	valid
K4	5	3	5	4	4	4	4	5	4	4	42	0,84	valid
K5	4	3	5	5	4	4	4	5	5	4	43	0,86	valid
K6	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	43	0,86	valid
K7	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	45	0,90	valid
K8	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	37	0,74	valid
K9	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	40	0,80	valid
K10	5	4	4	4	5	4	4	4	3	4	41	0,82	valid

- d. Validitas dan Skor kuesioner pada instrumen Organisasi terhadap Kompetensi Profesional Dosen melalui Industri ditunjukkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Instrumen Organisasi terhadap Kompetensi Profesional Dosen melalui Industri.

No	R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	R9	R10	skor	$r_s$	Uji
K1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	38	0,76	valid
K2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	38	0,76	valid
K3	4	3	4	4	4	4	5	4	4	3	38	0,76	valid
K4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	40	0,80	valid
K5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	0,80	valid
K6	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	45	0,90	valid
K7	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	43	0,86	valid
K8	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41	0,82	valid
K9	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41	0,82	valid
K10	5	3	4	4	5	4	4	5	4	4	42	0,84	valid

## 2. Analisa Frekuensi

Pada tahap analisa frekuensi ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengelompokkan pada masing-masing nilai. Hasil pengolahan data menggunakan *software* SPSS selengkapnya disajikan pada tabel berikut ini :

### a. Responden Akademisi

Tabel 5. Dosen\_mampu\_memberi\_contoh\_yang\_relevan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	3	42,9	42,9	42,9
	Sangat Setuju	4	57,1	57,1	100,0
	Total	7	100,0	100,0	

Tabel 6. Dosen\_menguasai\_isu\_isu\_mutakhir\_terkini

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup	1	14,3	14,3	14,3
	Setuju	5	71,4	71,4	85,7
	Sangat Setuju	1	14,3	14,3	100,0
	Total	7	100,0	100,0	

Tabel 7. Dosen\_mendapatkan\_ide\_karya\_tulis\_melalui\_Magang\_Industri

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup	2	28,6	28,6	28,6
	Setuju	3	42,9	42,9	71,4
	Sangat Setuju	2	28,6	28,6	100,0
	Total	7	100,0	100,0	

Tabel 8. Dosen\_meningkatkan\_bhs\_inggris\_terapan\_melalui\_Magang\_Industri

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	1	14,3	14,3	14,3
	Setuju	5	71,4	71,4	85,7
	Cukup Setuju	1	14,3	14,3	100,0
	Total	7	100,0	100,0	

b. Responden Praktisi

Tabel 9. Dosen\_mampu\_memberi\_contoh\_yang\_relevan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup Setuju	2	66,7	66,7	66,7
	Setuju	1	33,3	33,3	100,0
	Total	3	100,0	100,0	

Tabel 10. Dosen\_menguasai\_isu\_isu\_mutakhir\_terkini

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup Setuju	2	66,7	66,7	66,7
	Setuju	1	33,3	33,3	100,0
	Total	3	100,0	100,0	

Tabel 11. Dosen\_mendapatkan\_ide\_karya\_tulis\_melalui\_Magang\_Industri

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	1	33,3	33,3	33,3
	Sangat Setuju	2	66,7	66,7	100,0
	Total	3	100,0	100,0	

Tabel 12. Dosen\_meningkatkan\_bhs\_inggris\_terapan\_melalui\_Magang\_Industri

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	2	66,7	66,7	66,7
	Sangat Setuju	1	33,3	33,3	100,0
	Total	3	100,0	100,0	

3. Teknik Analisa Data

Hasil Kuisisioner dilakukan pengolahan data berdasarkan jawaban rata-rata dengan menggunakan SPSS 12, seperti ditunjukkan pada Tabel 13.

Tabel 13. Hasil Kuisisioner Penelitian

No.	Pertanyaan Kuisisioner	Jawaban Responden	
		Akademisi	Praktisi
1	Dosen mampu memberi contoh yang relevan	Sangat Setuju	Cukup setuju
2	Dosen mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan	Cukup Setuju	Cukup Setuju
3	Industri memberi kesempatan kepada Dosen untuk belajar teknologi yang sedang berkembang	Setuju	Setuju

4	Dosen menguasai isu-isu mutakhir (terkini)	Setuju	Cukup Setuju
5	Dosen selalu belajar teknologi sesuai yang diampu.	Setuju	Setuju
6	Dosen menggunakan hasil-hasil penelitiannya untuk meningkatkan kualitas perkuliahan (forum ilmiah)	Setuju	Setuju
7	Dosen mendapatkan ide karya tulis sesuai bidang ilmunya dengan melakukan Magang Industri.	Setuju	Sangat Setuju
8	Industri memberi kesempatan Dosen untuk belajar sebagai upaya penjaminan mutu pendidikan.	Setuju	Setuju
	Industri memberikan dana operasional kepada Dosen untuk mengikuti Magang Industri	Setuju	Setuju
9	Dosen meningkatkan bahasa inggris terapan sesuai bidang ilmu melalui Magang Industri.	Cukup Setuju	Setuju

Analisa terhadap pengolahan data yang telah dilakukan pada bagian sebelumnya perlu dilakukan sehingga dari hasil pengolahan data tersebut menjadi lebih mudah dipahami. Analisa data yang penulis lakukan adalah Analisa Frekuensi. Berdasarkan data hasil pengolahan data didapatkan bahwa Industri memberi kesempatan kepada Dosen untuk belajar dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan terkini. Industri mendukung upaya Dosen dalam penjaminan mutu pendidikan dan mendapatkan ide karya tulis (*research*).

#### D. Simpulan

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa perkembangan di lapangan kerja bisa menjadi bahan-bahan perkuliahan di Pendidikan Vokasi. Kondisi ini membutuhkan manajemen stratejik guna menambah wawasan termasuk *skill* para Dosen Politeknik Negeri Semarang agar lebih percaya diri dengan memiliki bahan-bahan perkuliahan yang sesuai kebutuhan industri.

#### E. Ucapan Terimakasih

Penelitian ini bisa terlaksana dengan lancar atas peran serta dan dukungan dari beberapa pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu demi satu. Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. rer. nat. Wahyu Hardyanto, M.Si adalah Asisten Direktur I Program Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Totok Prasetyo, B.Eng, M.T adalah Direktur Politeknik Negeri Semarang
3. Dosen dan staf Akademik di Politeknik Negeri Semarang
4. Bapak Tjahyono bagian *Human Research* di PT. Hartono Istana Teknologi (Polytron) di Kudus



**F. Daftar Pustaka**

- Muhaimin, I. 2012. “Kurikulum Tak Sesuai Kerja”. Semarang: Seputar Indonesia, Rabu 26 Desember 2012, halaman 5.
- Moses, Rahmayanti. 2008. “Seminar Nasional Teknoin 2008 Bidang Teknik Industri. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Pendidikan pada Perguruan Tinggi”. Yogyakarta.
- Putu S. 2011. “Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan dan Pelatihan Vokasi menyongsong *Skill* Masa Depan”. Makalah. Bali: Pengembangan Kurikulum Politeknik Negeri Bali.
- Sugiyono. 2009. Metodologi Penelitian Manajemen Pendidikan. Bandung : Alfabeta.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. 2006.* Jakarta: Diperbanyak oleh PT Armas Duta Jaya.
- Winarsunu, T., 2006. Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan. Edisi Revisi. UMM Press. Malang.

